

**SURVEI MINAT DAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 1 SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

ARTIKEL



Oleh :

BASYIRUDIN BUYUNG HARI PRASETYO

178062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2022**

SURVEI MINAT DAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 1 SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

¹Basyirudin Buyung Hari Prasetyo, ²Achmed Zoki, M.Pd.
¹buyunghari55@gmail.com; ²achmedzoki.stkipjb@gmail.com
^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Minat dan kedisiplinan sangat di butuhkan oleh siswa di era modern seperti sekarang yang dimana aspek moralitas dan perilaku belajar siswa mulai menampilkan kemerosotan. Perilaku belajar siswa di era sekarang sudah bervariasi seiring berkembangnya kemajuan zaman. Perilaku siswa dalam proses pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor, seperti kurangnya menarinya proses pembelajaran, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sikap disiplin siswa saat mengikuti pembelajaran. Pada saat ini SMPN 1 Sooko mulai memasuki masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di masa PTMT. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner berupa angket yang disebar ke siswa SMPN 1 Sooko Mojokerto tahun pelajaran 2021/2022. Hasil menunjukkan bahwa minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi dengan presentase sebesar 84% dan siswa sebanyak 273. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menambah indikator lain yang seringkali mempengaruhi minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata Kunci : Minat, Kedisiplinan, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Abstract

Interest and discipline is very much needed by students in the modern era like now where aspects of morality and student learning behavior begin to show a decline. Student learning behavior in the current era has varied along with the development of the times. Student behavior in the learning process is influenced by several factors, such as the lack of dancing in the learning process, student motivation in participating in learning, student discipline when participating in learning. At this time Junior High School 1 Sooko began to enter the Limited Face to face Learning period that had been set by the government. This study aims to determine how much interest and discipline students have in participating in learning during the Limited Face to face Learning period. This research is a quantitative descriptive study with a survey method. The instrument used to collect data was a

questionnaire distributed to students of Junior High School 1 Sooko Mojokerto for the 2021/2022 academic year. The results show that the interest and discipline of students in participating in physical education learning is very high with a percentage of 84% and 273 students. Further research is expected to be able to add other indicators that often affect students' interest and discipline in participating in physical education learning.

Keywords: Interest, Discipline, Limited Face to face Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi yang lain atau berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk memajukan pola pikir. Dengan pendidikan, seseorang mampu berlomba dan bermotivasi untuk menjadi lebih baik. Menurut (UU Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatukelompok dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita - cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia dengan konsep pandangan mereka (setiodjati, 2003). Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan agar manusia dapat memahami tentang arti hakikat hidup dan menjalankan kehidupan. Karena itulah fokus pendidikan untuk diarahkan pada

pembentukan kepribadian unggul yang menitikberatkan pada suatu proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup (Mulyasana, 2016). Salah satu upaya yang bisa ditempuh yaitu melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran umum yang diberikan sejak SD, SMP, SMA. Hal itu dikarenakan pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sebuah media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh melalui aktivitas jasmani yang pusatnya berada pada pendidik. Selain itu, pendidik harus dapat membangkitkan dan menarik minat belajar siswa yang nantinya agar dapat mencapai kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang penting dalam suatu pelaksanaan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan sebuah pembelajaran yang tak lepas dari kehidupan. Namun suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani yang direncanakan oleh guru pendidikan jasmani tidak selamanya berjalan sesuai target. Sistem pendidikan nasional yang sudah dijelaskan dalam (UU Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003) pasal 40 menyatakan bahwa pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Selain itu, pendidik juga harus dapat membangkitkan minat belajar siswa, yang nantinya dapat mempunyai perilaku yang positif dalam sebuah pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial,

penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional (Depdiknas, 2006). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk tumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, seimbang. Dalam proses pembelajarannya minat terhadap sesuatu dapat dipelajari dan mempengaruhi keaktifan belajar selanjutnya.

Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu dapat mempengaruhi dirinya untuk dapat melayani tujuan yang akan diinginkannya. Menurut (Djamarah, 2008) apabila siswa merasakan belajar merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, maka siswa akan terus berusaha melakukan sesuatu yang menjadi minat belajar dengan sebaik mungkin. Kemajuan pada setiap individu merupakan hasil dari usaha belajar mereka yang nantinya menjadi kesenangan saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Minat terhadap sesuatu bisa dipelajari dan suatu saat akan bisa mempengaruhi aktivitas belajar selanjutnya, proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan – tujuan yang diinginkannya. Jika siswa telah menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai sebuah tujuan, maka siswa akan berusaha melakukan sesuatu yang menjadi minat belajar dengan sebaik mungkin.

(Slameto, 2018) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.

Minat belajar pendidikan jasmani adalah rasa suka atau ketertarikan siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani sehingga mendorong siswa untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman yang ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan angket minat (Fuad, 2013). Karena minat yang besar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar, Anak didik yang berminat akan mempelajari dengan sungguh – sungguh. Dari kutipan tersebut kita bisa mengetahui bahwa minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Tidak ada yang bisa diharapkan dari prestasi belajar tanpa adanya minat yang baik dari anak yang tidak berminat mempelajari sesuatu. Karena tidak ada sebuah informasi secara langsung tentang suatu minat dari dalam diri siswa.

Pendidikan karakter sangat di butuhkan oleh siswa di era modern seperti sekarang yang dimana aspek moralitas dan perilaku belajar siswa mulai menampakkan kemerosotan. Perilaku belajar siswa di era sekarang sudah bervariasi seiring berkembangnya kemajuan zaman. Perilaku siswa dalam proses pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor, seperti kurangnya minatnya proses pembelajaran, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sikap disiplin siswa saat mengikuti pembelajaran.

Disiplin memiliki banyak manfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Disiplin juga sangat di butuhkan ketika kita dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga akan tercipta kehidupan yang penuh ketertiban dan keteraturan. Disiplin menjadi perhatian utama dalam pengembangan karakter siswa terutama dala proses pembelajaran di dalam kelas. Sikap disiplin akan menciptakan lingkungan yang kondusif, membangun kepribadian yang kuat sebagai manifestasi masa depan, dan mampu bertanggung jawab dengan baik terhadap perbuatan yang di lakukannya. Siswa yang disiplin terhadap peraturan sekolah, akan merasakan dampaknya baiknya melalui hasil belajarnya maupun sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Moenir, 2001) disiplin adalah suatu bentuk ketaatan, baik individu maupun kelompok terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Perilaku menyimpang siswa seperti di atas tidak lain adalah hasil dari tidak berhasilnya penerapan sikap disiplin siswa di sekolah dan penegakan peraturan yang bisa di katakan mungkin belum efektif. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar baik bagi pelanggar maupun bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah.

Berkaitan dengan minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang mempengaruhi proses pembelajaran. Minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat (Kartono, 2016). Sedangkan Kedisiplinan

merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk mentaati apa yang diharapkan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan sumber data dan hasil observasi yang didapatkan peneliti, Menurut penulis berita harian Kompas.com (Sari, 2021) pemerintah pusat sudah menerapkan sistem pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada ajaran baru 2021. Diterapkannya sistem tersebut merupakan sebuah pencegahan *Lost Of Learning* karena kondisi pendidikan di Indonesia sudah tertinggal dari negara lain. Hal ini membuat guru terutama yang mengajar di mata pelajaran penjas harus berpikir lebih supaya siswa dapat mampu memahami dan merasa senang melakukan pembelajaran dengan cara PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Minat dan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran online berbeda dengan minat dan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran offline, dikarenakan pada saat online siswa tidak mengetahui pasti karakter guru yang mengajarnya sedangkan pada saat offline dengan sistem PTMT ini siswa mengetahui karakter guru secara langsung. Dengan adanya aktivitas / tatap muka secara terbatas dalam pendidikan jasmani ini diharapkan siswa dapat meningkatkan minat serta kedisiplinan yang sama halnya dengan pembelajaran offline dan bisa memanfaatkan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan secara efektif.

Penelitian dari (Muh.Tauhid, 2020) dengan judul “Survei minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMKN 6 Makassar”, minat merupakan salah satu faktor penyebab ketidakaktifan sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ada saja siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran jasmani, diantaranya; ada siswa yang sengaja tidak masuk mata

pelajaran ada yang kurang serius saat proses belajar. Sedangkan Penelitian dari (Iqbal, 2016) dengan judul “Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMP Negeri 13 Banda Aceh”, menyatakan kedisiplinan siswa dalam pelajaran pengajaran fisik , menunjukkan golongan disiplin yang bagus, hal ini bisa diperhatikan dari tata terib belajar dalam pelajaran pengajaran fisik dengan bagus, bagus dari segi ideal waktu, berpakaian, dan tanggung jawab.

Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat ini adalah pembelajaran dengan aturan baru yaitu PTMT (pembelajaran tatap muka terbatas) diharapkan dengan mengetahui tingkat minat dan kedisiplinan siswa mengikuti sistem pembelajaran PTMT ini akan memudahkan guru untuk mengajar sesuai dengan metode belajar yang efektif diterapkan pada siswa SMPN 1 Sooko supaya pembelajaran Pendidikan jasmani yang dilakukan bisa tercapai dengan baik. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai analisis minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama masa pembelajaran PTMT, dimana banyak faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa baik faktor eksternal maupun internal yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya minat dan kedisiplinan dari siswa itu sendiri.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat dan kedisiplinan siswa SMP Negri 1 Sooko Kecamatan Sooko Mojokerto terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sehubungan dengan itu peneliti mengabil judul

“Survei minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan tentang minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Sooko, Kecamatan Sooko Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket melalui google form, skor yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. subjek didalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 sooko yang berjumlah 325 siswa. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta daftar nama siswa SMPN 1 Sooko
- 2) Peneliti menghitung jumlah siswa SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto
- 3) Peneliti memberikan Angket penelitian dalam bentuk google form dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yaitu menghitung frekuensi dan presentase yang disajikan dalam bentuk tabel presentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis seberapa besar minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMPN 1 Sooko. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk Histogram. Pengkategorian disusun dengan 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

HASIL

a) Deskripsi Hasil variable Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Minat Siswa

Statistics			
		skor	nilai
N	Valid	325	325
	Missing	0	0
Mean		45.8308	81.8407
Median		45.0000	80.3571
Mode		42.00	75.00
Std. Deviation		4.24180	7.57465
Variance		17.993	57.375
Range		25.00	44.64
Minimum		31.00	55.36
Maximum		56.00	100.00

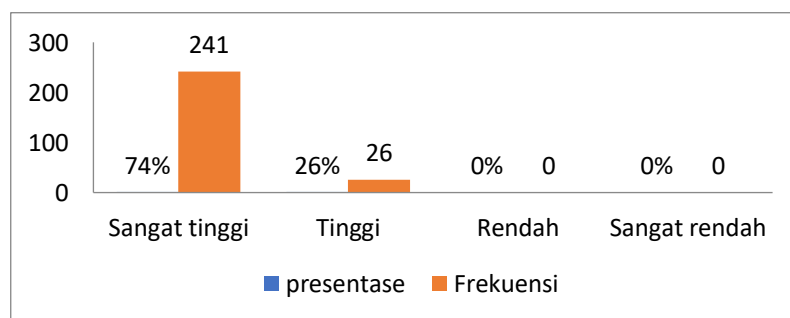
Dari data di atas dapat dideskripsikan hasil variabel dari minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Mojokerto, dengan rerata sebesar 45.53 nilai tengah sebesar 45 nilai sering muncul sebesar 42 dan simpangan baku sebesar 4,24 . Sedangkan skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 31. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategorisasi Variabel minat

No	Kategori	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat tinggi	76% - 100%	241	74%
2	Tinggi	56% - 75%	84	26%
3	Rendah	41% - 55%	-	-
4	Sangat rendah	<40%	-	-
JUMLAH			325	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variable minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Mojokerto adalah sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi dengan 241 siswa dengan presentase sebesar 74%. Variabel minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang berkategori tinggi sebanyak 84 siswa dengan presentase sebesar 26%, Rendah 0% dan sangat rendah 0%.

Berikut adalah grafik variabel minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Mojokerto :



Gambar 4.2 Kategori Minat

b) Deskripsi Hasil variable Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19 Deskripsi Statistik kedisiplinan Siswa

		skor	Nilai
N	Valid	325	325
	Missing	0	0
Mean		43.4954	83.6450
Median		43.0000	82.6923
Mode		39.00	75.00
Std. Deviation		4.19628	8.06977
Variance		17.609	65.121
Range		19.00	36.54
Minimum		33.00	63.46
Maximum		52.00	100.00

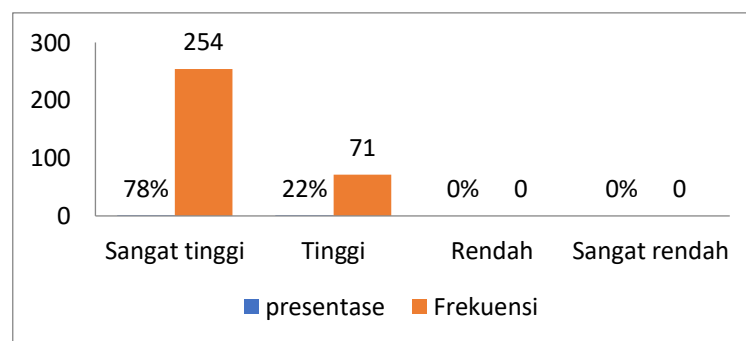
Dari data di atas dapat dideskripsikan hasil variabel dari kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Mojokerto, dengan rerata sebesar 43.50 nilai tengah sebesar 43 nilai sering muncul sebesar 39 dan simpangan baku sebesar 4.19 . Sedangkan skor tertinggi sebesar 52 dan skor terendah sebesar 33. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20 Kategorisasi kedisiplinan siswa

No	Kategori	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat tinggi	76% - 100%	254	78%
2	Tinggi	56% - 75%	71	22%
3	Rendah	41% - 55%	-	-
4	Sangat rendah	<40%	-	-
Jumlah			325	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variable kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Mojokerto adalah sangat tinggi dengan frekuensi terbanyak pada kategori sangat tinggi sebanyak 254 siswa dengan presentase sebesar 78%. Sedangkan yang berkategori tinggi sebesar 22% dengan frekuensi sebanyak 71 siswa, rendah 0% dan sangat rendah 0%.

Berikut adalah grafik variabel kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Mojokerto :



Gambar 4.5 Kategori Kedisiplinan

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto diperoleh hasil bahwa minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto sangat tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 273 siswa atau 84%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani pada masa PTMT (Pembelajaran

Tatap Muka Terbatas) di SMPN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. Kategori tinggi 52 siswa atau 16%, rendah 0%, sangat rendah 0%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sangat tinggi.

Berdasarkan perolehan hasil yang diperoleh dari setiap variabel minat dan kedisiplinan menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani selama masa PTMT berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 241 siswa dengan presentase 74% sedangkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani selama masa PTMT berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 255 siswa dengan presentase 78%. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik, ekstrinsik, Bertanggung jawab, jujur, murah hati. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani saat masa PTMT dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran.

Minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar (Suryobroto, 1988 : 109). Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Disiplin bertujuan mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat anak sangat bergantung kepada disiplin diri. Untuk menumbuhkan kedisiplinan terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi, seperti bertanggung jawab, jujur, dan murah hati. Kedisiplinan juga menjadi aspek pendukung terhadap pembelajaran pendidikan jasmani (Rimm, 2003). Penanaman disiplin sangatlah penting bagi para siswa dengan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Sifat disiplin yang dimiliki oleh siswa merupakan hasil interaksi berbagai unsur di sekelilingnya. Disiplin juga merupakan sikap yang bersifat lahir dan batin yang pembentukannya memerlukan latihan-latihan yang disertai oleh rasa kesadaran dan pengabdian, dimana perbuatan setiap perilaku merupakan pilihan yang paling tepat bagi dirinya.

Bagi siswa yang kedisiplinannya tinggi sampai sangat tinggi bisa dipastikan mereka akan semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, sedangkan siswa yang kedisiplinannya dibawah rendah bisa dipastikan mereka kurang antusias mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Didalam penelitian ini SMPN 1 Sooko berada pada tingkat kedisiplinan yang tinggi dan sangat bisa dipastikan proses pembelajaran Pendidikan jasmani akan berjalan dengan baik dan efisien.

Kesimpulan yang bisa diambil dari pembahasan diatas yaitu minat dan kedisiplinan siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) bisa meningkatkan suatu pembelajaran yang efektif. Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani juga didukung oleh siswa yang memiliki minat dan kedisiplinan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa minat dan kedisiplinan siswa SMPN 1 Sooko dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani relative tinggi, maka guru hanya perlu mengontrol dan berusaha meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa. Sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa juga merupakan alat untuk mempertahankan serta meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama masa PTMT di SMPN 1 Sooko adalah tinggi. Hasil frekuensi terbanyak yang dihasilkan yaitu sejumlah 273 siswa dengan presentase sebesar 84%.Sedangkan untuk kategori tinggi, frekuensi yang dihasilkan sebanyak 52 siswa dengan presentase sebesar 16%, sedang 0% dan sangat rendah 0%.Dengan nilai paling tinggi pada indikator peran guru dari variabel minat adalah 84%, indikator perhatian sebesar 81%, indikator rasa senang sebesar 83%, indikator aktivitas sebesar 83%, indikator sekolah sebesar 80%.

Selanjutnya indikator dari variabel kedisiplinan dengan kategori tinggi adalah kejujuran sikap dengan presentase sebesar 71%, indikator bertanggung

jawab mentaati peraturan 65%, kemudian indikator bermurah hati mengikuti peraturan sekolah 57%. Berdasarkan penelitian ini minat yang berasal dari dalam dengan indikator peran guru memiliki presentase paling tinggi yaitu sebesar 84% dengan kategori tinggi. Indikator tinggi karena guru merupakan fasilitator bagi siswa.

Dapat ditarik kesimpulan yaitu suatu Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) bisa meningkatkan suatu pembelajaran yang efektif, karena minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani Di SMPN 1 Sooko sudah diketahui relative tinggi.

Saran

Berdasarkan simpulan data diatas, selanjutnya peneliti akan mengajukan berberapa saran, saran tersebut diantaranya :

1. Bagi sekolah

Diharapkan minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di SMPN 1 Sooko dapat dipertahankan, lebih – lebih bisa ditingkatkan lagi agar dapat terus melaksanakan pembelajaran dengan efektif.

2. Bagi siswa

Diharapkan lebih bisa mempertahankan serta meningkatkan minat dan kedisiplinan ke jenjang berikutnya guna keberhasilan dan kenyamanan hasil belajar yang lebih efektif.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini bisa menjadi pembanding, serta bisa menambahkan analisis sehingga penelitian yang sejenis bisa lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fuad, A. (2013). Perbandingan Minat Belajar Pendidikan Jasmani Antara Siswa Sman Dan Smkn. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 330.
- Iqbal, M. (2016). Tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 13 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 2, 3.
- Kartono, K. (2016, Desember 8). *Google.com*. Retrieved Juli 11, 2021, from <https://www.google.com/search?q=minat+menurut+kartono&oq=minat+m enurut+kartono&aqs=chrome..69i57.8412j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Moenir. (2001). Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Antara Yang Mengikuti Dan Yang tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013*, 286 - 290, 94.
- Muh.Tauhid. (2020). Survei minat siswa mengikuti pembelajaran penjas pada SMKN 6 Makassar. 5.
- Mulyasana. (2016). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran*, 302.
- Rimm, D. S. (2003). *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak* . jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, H. P. (2021, Maret 31). *Kompas.com*. Retrieved from nasional.kompas.com: <https://nasional.kompas.com>
- setiodjati. (2003). membangun sistem pendidikan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia. 2.
- Slameto. (2018). Survei Minat Belajar Mata Pelajaran Olahraga. *pendidikan jasmani dan olahraga*, 5.
- UU Republik Indonesia. (Nomor 20 tahun 2003). Retrieved 2021, from sipuu.setkab.go.id: [https://Pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=\(1\)%20Pendidikan%20diselenggarakan%20secara%20demokratis,dengan%20sistem%20terbuka%20dan%20multimakna](https://Pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=(1)%20Pendidikan%20diselenggarakan%20secara%20demokratis,dengan%20sistem%20terbuka%20dan%20multimakna).

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmed Zoki, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Basyirudin Buyung Hari Prasetyo

NIM : 178062

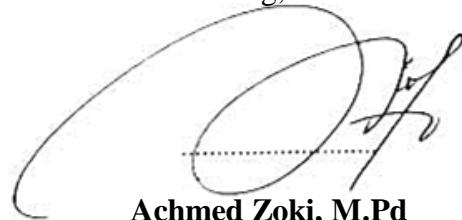
Judul Artikel : Survei Minat Dan Kedisiplinan Siswa Dalam
Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di
Smpn 1 Sooko

Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 5 Februari 2022
Pembimbing,



Achmed Zoki, M.Pd